

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM INTERAKSI
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT PINOTU**

Idrus¹, Surtini²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Alkhairaat
idrusalidjufri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1. Kesalahan lafal pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Pinotu, 2. Kesalahan diksi (pemilihan kata) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII MTs Alkhairaat Pinotu. 3. Kesalahan struktur kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII MTs Alkhairaat Pinotu. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan menganalisis dan mengajukan data secara objektif mengenai objek penelitian yaitu analisis kesalahan berbahasa dalam kelas VII MTs Alkhairaat Pinotu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 36 kalimat yang mengandung kesalahan, yaitu, 1. Kesalahan lafal berjumlah 12 kesalahan disebabkan adanya Perubahan fonem, dan Penghilangan fonem. 2. Kesalahan diksi berjumlah (Pilihan Kata) 8 kesalahan disebabkan Pemilihan kata kurang tepat Adanya BI Yang digunakan dilingkungan sekolah dan sekitarnya dan 3. Kesalahan struktur kalimat berjumlah 16 kesalahan yang disebabkan adanya keterbatasan kosakata dalam penyampaian kalimat yang baik dan benar.

Kata Kunci : Kesalahan Berbahasa, Interaksi Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe 1. pronunciation errors in learning Indonesian for Grade VII students of MTs Alkhairaat Pinotu, 2. Errors of diction (word choice) in learning Indonesian for Grade VII students of MTs Alkhairaat Pinotu. 3. Wrong sentence structure in learning Indonesian for grade VII students of MTs Alkhairaat Pinotu. This study used a qualitative descriptive design, which collected analyzing and submitting data objectively about the object of the study, namely the analysis of language errors in class VII MTs Alkhairaat Pinotu. The results of this study indicate that there are 36 sentences containing errors, namely, 1. Pronunciations of 12 errors due to phoneme changes and phoneme omissions. 2. Number of diction errors (choice of words) 8 errors due to inaccurate choice of words The existence of BI which is used in the school environment and its surroundings and 3. Errors in sentence structure are 16 errors caused by limited vocabulary in delivering good and correct sentences

Keywords: Language Mistakes, Learning Interaction

PENDAHULUAN

Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong memiliki Luas wilayah 6.300 Km² Dengan jumlah penduduk Sebanyak 2.813, Laki-laki berjumlah 1.027 Jiwa Perempuan 1.786 jiwa Desa Pinotu juga memiliki berbagai suku diantaranya Suku Kaili, Suku Bugis, Suku Jawa, dalam penelitian ini sasaran utama peneliti adalah kesalahan berbahasa suku Bugis dan Kaili.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan bahasa orang dapat menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapan. Dalam hubungan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Namun harus disadari bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap bahwa Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi saja. Setelah mereka merasa mampu menggunakannya, merasa mampu menyatakan pikiran dan gagasannya, dan orang lain mampu memahaminya. Akan tetapi, perlu diketahui Bahasa Indonesia yang baik dan benar identik dengan Bahasa Indonesia baku. Bahasa Indonesia Baku ialah Bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang paling luas pengaruhnya dan paling besar wibayanya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, pembelajaran bahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk menggunakan Bahasa Baik saat berkomunikasi.

Lafal merupakan hal cukup penting dalam berbahasa. Ketetapan dan kejelasan ucapan penutur akan menentukan tingkat kualitas pemakaian Bahasa seseorang. Diksi atau pilihan kata dalam berbicara harus

sesuai dengan maknanya dan mengandung simpati atau keinginan untuk memperhatikan setidaknya, pemilihan kata atau diksi yang tepat merangsang antusiasme pendengar. Dengan adanya antusiasme, gagasan yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan komunikasi akan berjalan dengan lebih efektif. Selain itu struktur kalimat juga menjadi sangat penting, karena bahasa Indonesia baku diisyaratkan memakai kalimat efektif, yang didukung oleh pemakaian kata-kata atau istilah-istilah yang tepat, lazim, dan benar, hal ini dilakukan komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikasi sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik.

Kelas VII MTs Alkhairaat Pinotu dalam proses belajar, baik dalam menyampaikan gagasan, ditemukan banyak siswa yang mengabaikan lafal, diksi (pilihan kata), dan struktur kalimat dalam berbahasa Indonesia, hal ini juga akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa siswa, karena penggunaan bahasa mereka belum memenuhi standar atau kriteria Bahasa Formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan menganalisis, dan mengajukan data secara objektif mengenai objek penelitian, yaitu analisis kesalahan berbahasa dalam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu, sumber data dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu laki-laki sebanyak 14 Orang Perempuan sebanyak 12 Orang data yang diteliti mencakup hampir semua data non-numerik, data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati, data penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh siswa, yang diidentifikasi dari aspek, meliputi ; Lafal (Ucapan), diksi (Pilihan kata), struktur kalimat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, dengan cara merekam pembicaraan pada kegiatan

belajar siswa dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu, kemudian dilakukan pencatatan kesalahan berbahasa lisan siswa pada kegiatan belajar, dicatat secara cermat dengan memperhatikan kesalahan baik dalam bentuk lafal (ucapan), Diksi (pilihan kata), dan struktur kalimat. Data ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis kesalahannya. selanjutnya data direduksi dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang meliputi mengidentifikasi data yang menggambarkan kesalahan berbahasa, mengklasifikasi data atau pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kesalahan berbahasa sesuai dengan jenis kesalahannya, menganalisis data berdasarkan klarifikasi kesalahan berbahasa, mendeskripsikan kesalahan berbahasa untuk dijadikan sebagai temuan dan kesimpulan oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Lafal

- 1) Perubahan fonem /n/ diubah menjadi /ng/
 a. "saya silahkan *kedepang* "

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan pada kata yang bercetak miring adalah kata yang pada umumnya hanya berupa kata yang tidak tepat akhirnya dan adanya pengaruh dialek bahasa bugis yang menyebabkan kesalahan perubahan fonem. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membakukan kata yang salah pada kata yang berakhir fonem /n/ diubah menjadi /ng/ pada kata */kedepang/*. Tetapi factor pengaruh bahasa bugis serta logat siswa di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu menyebabkan kata */kedepan/* menjadi */kedepang/*.

Kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membakukan kata yang salah sebagai berikut
 "saya silahkan *kedepan* "

2) Penghilangan fonem /t/

- b. "Jangan *cepa-cepa* membacanya .."

Berdasarkan data tersebut, kata yang bercetak miring merupakan kesalahan pelafalan fonem /t/ pada akhir kata diubah menjadi /'/. Kesalahan tersebut terjadi pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu, sebagian mereka belum mengerti pelafalan fonem, yaitu pelafalan fonem /t/ diubah menjadi /'/. Pada kata */cepa-cepa/* yang seharusnya diucapkan dengan kata */cepat-cepat/*. Tetapi factor bahasa Bugis dan pemahaman mengenai pelafalan fonem /t/ yang menjadi /'./ belum terlalu mengerti. Jadi, siswa hanya mengucapkan kata yang mereka ketahui, sehingga menjadikan kata tersebut tidak baku.

Kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membakukan kata yang salah pada data berikut.

- "jangan *cepat-cepat* membacanya "

Kesalahan Diksi (Pilihan Kata) pada pembelajaran siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat pinotu

- " Ada Beberapa Siswa *Pintar* Dibidang Pelajaran Bahasa Indonesia "

Data tersebut yang bercetak miring dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan pada pemilihan kata atau penggunaan diksi. Kesalahan tersebut terjadi karena siswa di MTs Alkhairaat Pinotu adanya ketidaksesuaian atau kecocokan dalam menggunakan kata, terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, menggunakan BI dalam lingkungan sekolah serta pilihan kata pada siswa tersebut tidak tepat penggunaannya, sehingga menimbulkan kesalahan. Contoh kesalahan yang terjadi pada siswa tersebut yaitu "ada beberapa siswa dikelas *pintar* dibidang pelajaran bahasa indonesia" terdapat kesalahan diksi pada kata *Pintar*, yang merupakan kata yang tidak tepat dalam bahasa Indonesia. Salah satu ciri bahasa Indonesia baku dan sinonim dari kata *pintar* adalah *pandai*.

Kesalahan Struktur Kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu

- ".. *Sudah Tidak Ada Le, Sudah Jelas Semua..*"

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat yang bercetak miring merupakan kesalahan yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya kosakata siswa yang disebabkan oleh kebiasaan membaca siswa yang rendah, adanya sikap kurang telit dan kurang peduli dengan pemakaian kaidah-kaidah bahasa dalam pengucapan. Pada kalimat yang diungkapkan oleh siswa adalah ‘‘*Sudah Tidak Ada Le, Sudah Jelas Semua*’’ kalimat tersebut termaksud kalimat tidak logis, secara logika. Kalimat tersebut seharusnya diungkapkan dengan ‘‘*Sudah Tidak Ada le, Karena Semua Jawaban Sudah Jelas*’’.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pertama, kesalahan lafal siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu terdapat 12 kesalahan yang disebabkan penambahan fonem dan penghilangan fonem.

Kedua kesalahan diksi (pilihan kata) siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu terdapat 8 kesalahan yang disebabkan adanya BI yang digunakan di lingkungan sekolah dan adanya pemilihan kata yang kurang tepat.

Ketiga, kesalahan struktur kalimat siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu terdapat 16 kesalahan yang disebabkan adanya keterbatasan kosakata dalam penyampaian kalimat baik dan benar

B. Saran

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan evaluasi diri setelah mengetahui kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Indonesia yang telah dilakukan, baik dalam lafal, diksi, maupun struktur kalimat.
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini hendaknya sebagai bahan refleksi mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek berbicara dengan memperhatikan lafal, diksi dan struktur kalimat.

- 3) Bagi sekolah, khususnya sumber data hasil penelitian ini dapat dijadikan yang benar untuk menyempurnakan kualitas baik komunikasih antara siswa dan siswa di dalam kelas.
- 4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi jika melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan Dkk. 2020. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Bahasa Dan Balai Pustaka.
- . 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Bahasa Dan Balai Pustaka.
- Junus, Andi Muhammad. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Makassar : Badan Penertiban Universitas Negeri Makassar.
- Moeljono, St. 1989. *Bahasa Indonesia Dan Problematikanya*. Medium : Widya Mandala
- Nasucha, Rohmadi, Wahyudi. 2014. *Bahasa Indonesia Untuk Pemilihan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta : Media Perkasa.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Parera, J.D. 1986. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta : Erlangga.
- Puger, I Gusti Ngurah. 1997. *Diskusi Kelompok*. Bandung : Rosdakarya
- Rofi'uddin, Ahmad, Zuhdi Damayani. 2002. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Santosa, Puji Dkk, 2006. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Slamet. St. Y., Amir. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Bahasa Lisan Dan Bahasa Tertulis*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

- Suwandi, I Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Slamet, 2014. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sabariyanto, Dirgo. 2001. *Kebakuan Dan Ketidakbakuan Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Mitra Gama Widya
- Sanjaya.W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Subroto. 2020. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, H.G .1987. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Djago, Lilis Sitti Sulistyaningsih. 1997. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

